MENGEMBANGKAN SIKAP KERJASAMA MELALUI METODE BERMAIN MENGGIRING AIR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL - FALAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013 / 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

ALIP PUJI LESTARI
NPM : 12.1.01.11.0513 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Halaman Persetujuan :

ALIP PUJI LESTARI

NPM : 12.1.01.11.0513 P

Judul :

MENGEMBANGKAN SIKAP KERJASAMA MELALUI METODE BERMAIN MENGGIRING AIR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL-FALAH PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah Disetujui Dan Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Halaman Persetujuan :

ALIP PUJI LESTARI

NPM : 12.1.01.11.0513 P

Judul :

MENGEMBANGKAN SIKAP KERJASAMA MELALUI METODE BERMAIN MENGGIRING AIR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL-FALAH PESANTREN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	.....
3. Penguji II	: HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi.	.....

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN SIKAP KERJASAMA MELALUI METODE BERMAIN MENGGIRING AIR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM AL - FALAH KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2013 / 2014

ALIP PUJI LESTARI

NPM : 12.1.01.11.0513 P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Alip.pujilestari@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada anak didik kelompok A di TK Islam Al-Falah Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014. Penelitian dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak dalam hal ketrampilan sosial dalam bekerjasama masih rendah. Akibatnya anak kurang mampu bekerjasama dengan baik.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah Metode Bermain Menggiring Air dapat diterapkan untuk mengembangkan Kemampuan kerjasama anak kelompok A TK Islam Al-Falah Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013-2014 ?".

Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian anak didik kelompok A TK Islam Al-Falah Pesantren Kota Kediri ini dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrumen berupa RKM dan RKH, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata sebesar 45 % dan pada siklus II meningkat menjadi 67,5 % sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 80 %. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode bermain menggiring air dapat mengembangkan ketrampilan sosial dalam kerjasama anak didik kelompok A di TK Islam Al-Falah Pesantren. Guru hendaknya menggunakan metode bermain sebagai alternaif untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik.

Kata kunci : pengembangan sikap kerjasama, metode bermain menggiring air.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerjasama. Dalam perkembangan sosial salah satu aspek yang dikembangkan adalah bekerjasama. Kerjasama merupakan salah satu fitrah manusia sebagai makhluk sosial. (Yusuf, 2007:123).

Mengembangkan kemampuan kerjasama sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang di lingkungan secara optimal. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui bermain. Berdasarkan pengamatan, sering ditemukan kesulitan dalam mengembangkan sikap bekerjasama pada anak didik. Terbukti dari buku penelitian perkembangan anak dalam Rencana Kegiatan Harian terdapat pada 20 anak didik, 6 anak belum berkembang, 4 anak berkembang sesuai harapan, 4 anak mulai berkembang dan 6 anak belum dapat bekerjasama dengan teman sebayanya. Hal tersebut kerap terjadi karena beberapa faktor. Diantaranya upaya pengembangan kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang belum maksimal, proses pembelajaran yang kurang kondusif dan strategi pembelajaran yang disampaikan guru kurang menarik bagi anak (hanya menggunakan percakapan saja), jenis media kurang menarik membuat anak sering mengalami kebosanan. Akibatnya kurangnya kemampuan bekerjasama anak perlu diupayakan sehingga anak dapat termotifasi dalam mengembangkan kemampuan bekerjasama anak.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek Penelitian ini dilakukan pada anak didik kelompok A di TK. Islam al-Falah Pesantren Kota Kediri, terdiri dari 20 anak didik yang 10 diantaranya adalah anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Setting penelitian ini dilakukan pada kelompok A dengan jumlah 20 anak didik. Pemilihan kelompok ini dengan pertimbangan berdasarkan data anak yang kurang tertarik dan cenderung

pasif sehingga hasil belajar anak tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari kemmis dan Taggart. Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

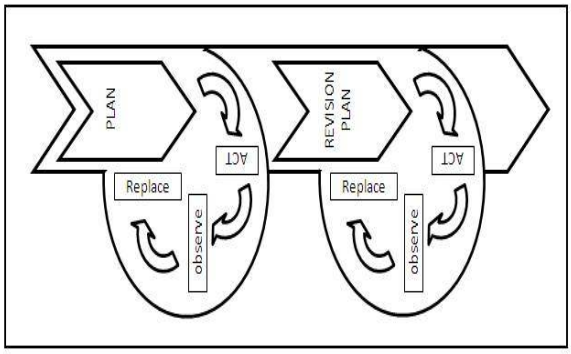

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Rencana / Alat Pembelajaran

a. Rencana Pembelajaran

Merupakan perangkat mengajar yang didalamnya terdapat langkah–langkah yang dilakukan oleh guru dalam mengajar pada siklus 1 sampai siklus 3. Rencana ini mengacu pada kemampuan anak dalam memahami proses kegiatan sosial

b. Format Unjuk Kerja

c. Format Observasi Guru

Penilaian terhadap guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti waktu mengadakan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

2. Lembar Hasil belajar

Lembar hasil belajar anak merupakan simbol bintang yang dikerjakan pada setiap siklus yang terdapat pada hasil karya anak. Hasil belajar yang digunakan pada siklus 1 sampai dengan siklus 3.

D. Teknik Analisis Data

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

n : Frekwensi individu dikali nilai tertinggi

(Sumber : Arikunto, 2006)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di TK. Islam Al-Falah Kecamatan Pesantren yang beralamat Jl. Pol. Imam Bachri No. 23 Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Penelitian dilaksanakan pada anak didik kelompok A1 yang berjumlah 20 anak didik yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki- laki. Kelompok A dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti bertugas mengajar dikelompok tersebut, sehingga mengetahui bahwa anak dikelompok tersebut belum mempunyai kemampuan sosial emosional yang belum maksimal, sehingga perlu bimbingan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berorientasi pada kegiatan yang mengembangkan kemampuan sosial emosional.
2) Menyiapkan media pem-belajaran yang berorientasi pada kegiatan mengantri membeli tiket kereta api. Kriteria yang ditetapkan untuk ke-berhasilan dalam penelitian ini apabila rata-rata kemampuan guru dan anak dalam pengamatan sudah mencapai 80 %.

b. Pelaksanaan

Waktu : Senin, 24 Februari 2014
Tema : Air,Api,Udara
Sub tema : Macam-Macam Air
Media : Menggiring Air dalam gelas aqua

Tahap-tahap

1) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, do'a dan presensi.
2) Peneliti melakukan apersepsi pada anak didik .
3) Peneliti menjelaskan tema dan sub tema pada hari itu.
4) Peniliti melakukan penggalian informasi awal tentang tema dan sub tema serta kegiatan yang akan dilakukan
5) Peneliti mengenalkan media yang akan digunakan untuk kegiatan
6) Peneliti memberi penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran dan bersama-sama dengan guru melaksanakan kegiatan tersebut

7) Anak melakukan kegiatan menggiring air
8) Peneliti memberi motivasi kepada anak didik
9) Peneliti dan pengamat mekukan observasi kegiatan yang dilakukan.

c. Observasi

Hasil dari siklus I dapat dilihat bahwa dari semua aspek yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan perkembangan dalam kegiatan sosial emosional dengan menggunakan metode proyek dapat dibuktikan perhitungan tingkat keberhasilan/ ketuntasn dengan cara sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{20} \times 100\%$$

$$= \frac{36}{80} \times 100\%$$

$$= 45\ \%$$

d. Refleksi

Pada siklus I anak didik belum memahami kemampuan kerjasama dengan metode bermain menggiring air sehingga diperlukan upaya megembangkan kemampuan kerjasama anak melalui metode bermain menggiring air yang dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang berorientasi dalam kegiatan sosial emosional mengambil air.
2) Membagi anak dalam kelompok yang lebih kecil dan secara bergantian melakukan kegiatan menyikat gigi dengan media yang telah dipersiapkan.

b. Tahap Pelaksanaan

Waktu : Kamis, 27 Februari 2014
Tema : Air, Api, Udara
Sub tema : Macam-Macam Air
Media : Alat Mengambil air

Tahap-tahap pelaksanaan

1) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, do'a dan presensi.
2) Peneliti melakukan apersepsi pada anak didik .
3) Peneliti menjelaskan tema dan sub tema pada hari itu.
4) Peniliti melakukan penggalian informasi awal tentang tema dan sub tema serta kegiatan menggosok gigi yang dilakukan

5) Peneliti mengenalkan media yang akan digunakan untuk kegiatan
6) Peneliti memberi penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran dan bersama-sama dengan guru melaksanakan kegiatan tersebut
7) Peneliti memberi motivasi kepada anak didik
8) Peneliti dan pengamat melakukan observasi kegiatan

c. Observasi

Hasil dari pertemuan siklus II dapat dilihat bahwa dari semua aspek yang dinilai mengalami peningkatan dapat dibuktikan perhitungan tingkat keberhasilan dengan cara sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{80} \times 100\%$$

$$= 67{,}5\%$$

d. Refleksi

Melalui hasil tersebut diperlukan siklus berikutnya untuk lebih mengembangkan kemampuan sikap kerjasama anak yang lebih baik. Dari sebelumnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

1) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dalam upaya mengembangkan kemampuan sikap kerjasama.
2) Membagi anak dalam kelompok yang lebih kecil
3) Memotivasi agar anak didik menjadi lebih senang dan lebih tertarik dalam kegiatan bermain menggiring air.

b. Pelaksanaan

Waktu : Senin, 3 Maret 2014
Tema : Air, Api, Udara
Sub tema : Macam-Macam kegunaan air
Media : Gelas aqua, papan, botol aqua besar

Tahap-tahap

1) Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, do'a dan presensi.
2) Peneliti melakukan apersepsi pada anak didik.
3) Peneliti menjelaskan tema dan sub tema pada hari itu.
4) Peniliti melakukan penggalian informasi awal tentang tema dan sub tema serta kegiatan bermain menggiring air yang dilakukan
5) Peneliti mengenalkan media yang akan digunakan untuk

kegiatan bermain menggiring air anak didik.

6) Peneliti memberi penjelasan cara melakukan kegiatan pembelajaran dan bersama-sama dengan guru melaksanakan kegiatan tersebut
7) Peneliti memberi motivasi kepada anak didik.
8) Peneliti menyampaikkan dan mengajak anak didik berdiskusi tentang kegiatan sehari dan esok hari.

c. Observasi

Hasil peneitian sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{80} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

d. Refleksi

Melalui penelitian pada siklus III dapat dilihat bahwa kemampuan sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik. Upaya mengembangkan kemam-puan sosial emosional tersebut dapat berkembang melalui metode proyek.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Hasil analisis tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel Hasil analisis kegiatan sosial emosional melalui metode bermain

Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
	★	★★	★★★	★★★★	
I	8	8	4	0	45 %
II	4	3	8	5	67,5 %
III	0	3	10	7	80%

Pembelajaran dianggap tuntas jika 80% dari jumlah anak didik telah mendapat ★★★ dan ★★★★ dalam kemampuan sosial emosional melalui metode proyek maka pada pembelajaran siklus I mencapai 45%, siklus II mencapai 67,5% dan siklus III 80% berarti sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran.

2. Pengambilan Simpulan

Berdasakan penilaian pada tabel di atas menyatakan berdasarkan bahwa pembelajaran ketrampilan sosial sederhana melalui metode bermain menggiring air telah memenuhi kriteria ketuntasan. Dengan demikian hipotesis yang berbumyi pembelajaran melalui

unjuk kerja ketrampilan sosial untuk meningkatkan ketrampilan sosial pada anak kelompok A TK Islam Al-Falah diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah persiapan penyediaan media, waktu yang dibutuhkan dalam menyiapkan media tidak sebentar, dan memerlukan penanganan yang lebih.

2. Keterbatasan

Pada penelitian kali ini, peneliti memiliki kendala-kendala yang seharusnya dapat diatasi namun karena keterbatasan waktu yang ada sehingga hanya secara garis besar hasil yang dapat diperoleh oleh peneliti dalam mengembangkan sikap kerjasama anak melalui metode bermain menggiring air.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arthur, Leoni, Bronwyn Beecher, Sue Docket, *et al*. (1996). *Programming and Planning in Early Childhood Setting.* 2nd ed. Sydney: Harcourt

Asfandiar, Andi. (2009). *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung : Dar Mizan

Depdiknas (2007). *Panduan Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta : Depdiknas

Dodge, D. T., Colker, L.J., & Heroman, C. (2002). *The Creative Curriculum for Preschool*. 4th Ed. Washington, D.C.: Teaching Strategies, Inc.

Gunarti, Winda dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku Kemapuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hildayani, Rini. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak..* Jakarta : Universitas Terbuka.

Hurlock, E.B. (1978). *Child Development*. 6th *Ed*. Tokyo: McGraw Hill. Inc., Iternational Student Ed.

Loree, M. R. (1970). *Psychology of Education.* New York: The Ronald Press.

Muhibin, S. (1999). *Psikilogi Belajar.* Ciputat: Logos Wacana Ilmu.

Nugraha, Ali dkk (2008). *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Papalia, D.E., Olds, S.W., & Feldman, R.D. (2004). *Human Development*. 9th Ed. New York: McGraw-HillCompanies, Inc.

Straufe, copper dan de hart (1992), riscoll 2005

arner, Laverne dan Judith Sower (2005)s. *Educating Young Children from Preschool through Primary Grades.* Boston: Pearson.

asik, dkk. (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

amin (2012). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks

uliani (2007). *Metode Pengembangan Konsep Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka,

usuf, Syamsu L. N. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Udin Saud S. 2005. *Perencanaan Pendidikan SuatuPendekatan Komprehensif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Soekartiwi. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Dunia Pustaka Raya.